© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMAN 1 SUMBERJAYA KABUPATEN **MAJALENGKA**

SKRIPSI



NURHAYATI NIM. 59461174

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON** 2013 M / 1434 H

ABSTRAK

NURHAYATI: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka".

Kegiatan belajar mengajar dikelas biasanya memiliki kendala dalam mengembangkan potensi belajar siswa, pembelajaran cenderung bersifat teacher centered. Oleh karena itu perlu diuapayakan suatu model pembelajaran yang dapat memperbaiki permasalahan pada siswa, yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). Model pembelajaran gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan individu dan belajar kelompok sehingga siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas siswa saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI), mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, dan mengkaji respon siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan desain penelitian Pretest Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Sumberjaya yang berjumlah 116 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas X.1 (kelas eksperimen) berjumlah 30 siswa, kelas X.2 (kelas kontrol) berjumlah 28 siswa. Instrument yang digunakan yaitu tes, lembar observasi, dan angket. Analisis data yang dilakukan secara kuantitatif yaitu uji N-Gain, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t,

Hasil penelitian observasi pada setiap pertemuan meningkat, nilai untuk interpretasi sedang sebesar 48,33% dan interpretasi tinggi sebesar 51,67 %. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu diperoleh N-gain 0,60, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh N-gain 0,40, berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji t dengan menggunakan uji SPSS V.16 menunjukkan nilai sig (2-tailed) <0,05, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan dengan rata-rata 84,2%, termasuk kriteria sangat kuat, artinya banyak siswa yang tertarik terhadap model yang digunakan oleh peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa saat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada setiap pertemuan meningkat. Terdapat peningakatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dilihat dari analisis uji t. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada pokok bahasan pencemaran lingkungan adalah sangat kuat.

Kata kunci: Team Assisted Individualization (TAI), Hasil Belajar



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMAN I Sumberjaya Kabupaten Majalengka oleh Nurhayati, NIM.59461174 telah dimunaqasahkan pada hari rabu, 21 agustus 2013 di hadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tandaffangan
Ketua Jurusan Dr.Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	30-08-2013	All la
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana L, M.Pd NIP. 19740326 200604 2 001	30-08-2013	
Penguji I Edy Chandra, S.Si, M.A NIP. 19720507 200003 1 002	30-08-2013	John L-
Penguji II Hj. Ria Yulia G, S.P, M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	30 - 08 - 2013	
Pembimbing I Dr.Emah Khuzaemah, M.Pd NIP.19690620 200212 2 001	04-09-2013	* Man
Pembimbing II Eka Fitriah, M.Pd NIP. 19770828 201101 2 005	30-08-2013	Ani

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr.Saefudin/Zuhri, M.Ag NIP 19710302 199803 1 002 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, tata bahasa, maupun materinya. Kekurangan tersebut menjadi tanggung jawab penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
- 2. Bapak Dr.Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
- 3. Ibu Dr.Kartimi M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPA Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- 4. Ibu Dr.Emah Khuzaemah, M.Pd, Dosen Pembimbing I
- Ibu Eka Fitriah, M.Pd, Dosen Pembimbing II
- Bapak Wawan Ridwan, S.Pd M.Pd, kepala SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka
- 7. Ibu Dian Nurbayani, S.Pd, guru mata pelajaran Biologi SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka
- 8. Semua guru dan Staf, serta siswa-siswi SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- 9. Semua dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
- 10. Keluarga, terutama ayah dan ibu serta kawan-kawan mahasiswa/mahasiswi biologi saya yang telah memberi motivasi dan bantuan selama kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan yang telah diperbuat.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan penulisan kedepannya.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kemajuan akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2013

Nurhayati

DAFTAR ISI

0	
6	
Hak Cipta Milil	
<u>a</u> –	
P	
er	
Sta	
ka	
Perpustakaan IAIN Syek	
=	
\leq	
S	
<u>ye</u>	
중	
Z	
<u>J</u> .	
#	
0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rebon

На	
KATA PENGANTAR	j
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Berfikir	9
F. Hipotesis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Hakikat Pembelajaran Biologi	12
B. Model Pembelajaran	14
C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualiza	ıtion
(TAI)	21

D. Hasil Belajar.....

29

/ekh Nurjati Cirebon

E. Materi Ajar 31 Hasil Penelitian Terdahulu 35 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37 A. Waktu dan Tempat Penelitian 37 B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian 37 Sumber Data 38 Populasi dan Sampel 39 Teknik Pengumpulan Data 39 Teknik Analisis Data 43 Teknik Analisis Hasil Uji Coba Instrument 43 Teknik Analisis Hasil Penelitian 49 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57 A. Hasil Penelitian 57 1. Aktivitas Siswa pada saat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)..... 57 Belajar Siswa setelah 2. Peningkatan Hasil diterapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) 59 3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen yang Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensional pada Pokok Bahasan Pencemaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ebon

0

	\neg
	_
	വ
	=
	_
	0
	\rightarrow
	രാ
	-
$\overline{}$	<
_	
a)	
ᆕ	=
^	\sim
$\overline{}$	
	_
_	U
Hak Cipta Dilindungi L	(1)
$\vec{}$	<u> </u>
0)	-
_	-0
$\overline{}$	Ē
\cup	
	ഹ
	\rightarrow
\neg	01
$\overline{}$	<u> </u>
\preceq	_
\subseteq	01
$\overline{}$	<u>u</u>
\equiv	ຸດາ
\circ	=
$\overline{}$	
\neg	
\equiv	
\circ	
0)	
=	1
_	00
0	U.
T	-
_	
$\overline{}$	ന
_	-
\equiv	\sim
0)	_
Undang-Undang	-
_	
0	
_	
	-
	_
	a)
	_
	=

Lingkungan di Kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengk	ка
	62
4. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooper	ratii
Tipe Team Assisted Individualization (TAI)	69
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Pembelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang bagaimana cara mengetahui dan memahami konsep ataupun fakta secara mendalam. Selain itu, pembelajaran biologi seharusnya dapat mengupayakan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan rasa ingin tahu, mengajukan pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas dan minat terhadap hasilnya. Semua hal tersebut terjadi bila siswa dilibatkan dalam tugas dan kegiatan yang membuat mereka berpikir, bekerja, dandapat tercapai pembelajaran biologi yang efektif. Peserta didik memiliki karakteristik, potensi, dan kecepatan belajar yang beragam. Oleh karena itu dalam kelas dengan jumlah tertentu, guru perlu memberikan pelayanan individual agar dapat mengenal dan mengembangkan peserta didiknya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Oleh

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

karena itu, guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dapat mempengaruhi, karena guru langsung membina secara meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksirnal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi.

Sebelum melakukan penelitian di SMAN 1 Sumberjaya, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal ke sekolah. Hasil observasi awal terlihat bahwa kegiatan pembelajaran biologi berjalan dengan baik didukung dengan guru-guru yang berkompeten dibidangnya dan ditunjang dengan fasilitas sekolah yang cukup memadai. Guru biologi di sekolah ini belum terbiasa menerapkan metode secara bervariasi. Guru sudah mampu menggunakan media pembelajaran yang disediakan disekolah seperti penggunaan infokus

1. Dilara a. Pe b. Pe 2. Dilara

projektor, gambar-gambar. Guru di sana sudah mengenal model pembelajaran cooperative learning dan active learning yang menuntut kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, namun kurang diterapkan dalam pembelajaran. Akibatnya siswa merasa jenuh, bosan, dan mendengarkan saja, hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa agar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMAN 1 Sumberjaya pada pelajaran biologi yaitu 70.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe Team Assisted Individualization (TAI) merupakan model pembelajaran yang menarik, karena menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masingmasing individu dan belajar kelompok. Inti dari model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) ini adalah pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4 sampai 5 siswa dalam setiap kelompoknya dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya, membantu siswa yang lemah atau siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami biologi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan mengurangi anggapan banyak siswa bahwa biologi itu sulit.

/ekh Nurjati Cirebon

Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) diharapkan menciptakan masyarakat belajar yang membangun kerja sama, sehingga dapat menumbuhkan rasa kerja sama yang baik dalam kelas dan dapat meningkatkan proses belajar mengajar agar lebih optimal serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

B. Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini karena penelitian bertolak dari adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada tahap mengidentifikasi masalah ini, yang paling penting adalah menghasilkan gagasan-gagasan awal mengenai permasalahan aktual yang dialami guru di kelas. Adapun permasalahan aktual yang ada di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- Sebagian siswa (50%) tidak berminat belajar biologi karena dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan.
- Proses pembelajaran di kelas siswa cenderung pasif

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Pembelajaran masih berpusat pada guru
- o Kurangnya interaksi antar siswa

Apa yang akan terjadi apabila masalah tersebut dipecahkan? Apa resiko terburuk apabila masalah tersebut tidak segera dipecahkan? Berawal dari ide atau gagasan- gagasan tersebut, guru dapat berbuat sesuatu untuk memperbaiki keadaan dengan melakukan penelitian.

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang digunakan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berguna untuk melihat hasil secara statistik dari penelitian.

c. Jenis masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan.

- b. Subjek penelitian yaitu kelas X SMAN 1 Sumberjaya, kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol.
- c. Kajian pokok bahasan yang diamati yaitu Pencemaran Lingkungan.
- d. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa di kelas X SMAN 1 Sumberjaya kabupaten Majalengka tahun ajaran 2012-2013.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)?
- b. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)?
- c. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualiziation* (TAI)?

C. Tujuan Penelitian Sesuai dengar

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

- Untuk mengkaji aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)
- 2. Untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)
- 3. Untuk mengetahui besar perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMAN 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka
- 4. Untuk mengkaji respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualiziation* (TAI)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru maupun sekolah. Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

- 1. Manfaat bagi siswa
 - a. Diharapkan nilai siswa semakin meningkat
 - b. Siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran Biologi, sehingga siswa termotivasi untuk belajar Biologi.
 - Melatih siswa aktif dalam belajar berdiskusi dengan kelompoknya dan dapat menghargai pendapat orang lain.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Meningkatkan sikap positif siswa untuk berpikir kritis dan tanggap dalam pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi guru

- a) Meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan materi pelajaran.
- b) Guru memiliki kemampuan penelitian tindakan kelas.
- c) Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga guru mudah mengoptimalkan pembelajaran.
- d) Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan pembalajaran.

3. Manfaat bagi sekolah

- a) Perbaikan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkat.
- b) Menciptakan sekolah sebagai pusatnya ilmu pengetahuan.

4. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya dibidang biologi.

5. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe

Team Assisted Individualization (TAI).

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

E. Kerangka Berpikir

Sistem pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut kegiatan belajar mengajar yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong individu belajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar (Trianto, 2011:26).

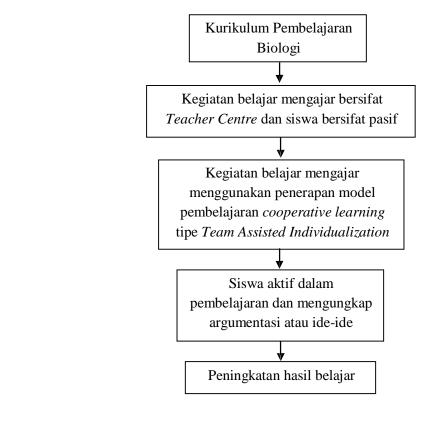
Proses belajar merupakan bentuk usaha siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Keberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran biologi dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Keberhasilan pembelajaran biologi dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan berbagai konsep untuk memecahkan masalah. Kegiatan belajar mengajar dikelas biasanya memiliki kendala dalam mengembangkan potensi belajar siswa. Kecenderungan umum dikelas pada saat pembelajaran bersifat teacher centered dengan menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bersifat teacher centered berorentasi pada hasil yang diamati dan diukur, tanpa melihat proses belajar itu sendiri. Siswa mendengarkan dengan tertib penjelasan yang disampaikan guru serta mencatat menghafalkan apa yang didengar. Ketika proses pembelajaran sifatnya belajar pasif, siswa mengikuti pembelajaran tanpa rasa ingin tahu, tanpa mengajukan pertanyaan, dan tanpa minat terhadap hasilnya. Situasi belajar yang pasif jika terus dipertahankan akan membawa dampak buruk pada hasil belajar menjadi rendah.



Pada kenyataannya bidang studi yang melibatkan ketrampilan dalam menyelesaikan masalah seperti biologi akan lebih baik dan tepat jika dikerjakan secara berkelompok dibandingkan secara individu. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Manfaat pembelajaran kooperatif untuk siswa yang rendah hasil belajarnya antara lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dalam pembelajaran kooperatif siswa akan berusaha keras untuk hadir di dalam kelas dengan teratur, berusaha keras membantu dan mendorong semangat temanteman sekelas untuk sama-sama berhasil.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba penerapan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). Penerapan pembelajaran kooperatif model tipe Team Assisted Individualization (TAI) diharapkan dapat membuat kegiatan berlangsung secara aktif, siswa akan mengungkapakan argumen, siswa akan menginginkan jawaban atas pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah, atau mencari cara untuk mengerjakan tugas, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.





Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan studi literatur telah yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted *Individualization* (TAI) dengan kelas yang tidak menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Arik. 2012. *Metode Pembelajaran Kooperatif.*http://arik447.blogspot.com/2012/06/metode-pembelajaran-kooperatif-cl.html#more diakses tanggal 4 Januari 2013, pukul 14:45 WIB
- Arik. 2012. Proposal Penelitian Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester II SMA Surya Wisata pada Pokok Bahasan Trigonometri Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Dengan Berbantukan LKS. http://arik447.blogdpot.com/2012/06/proposal-penelitian-meningkatkan.html#more diakses tanggal 4 Januari 2013, pukul 14:45 WIB
- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cambell, N.A, dkk. 2004. Biologi. Jakarta: Erlangga



- DepDikNas. 2003. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian.__
- Desiana, dkk. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dalam Pembelajaran Biologi Siswa SMA N 1 Sicincin. http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/381 diakses 24 April 2013 pukul 11:39 WIB
- Ghony D, dkk. 2009. Petunjuk Praktis Pendidikan. Malang: UIN-Malang Press.
- Hake, R. 1999. American Education Research Association's Devsion D.M N Research Methodology. http://phsics.indiana.edu/~sdi/analizingchange.gain.pdf
- Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin, *dkk*. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Jihad, dkk. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multipressindo
- Kusumaningrum, Diana. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 MAN 3 Malang. http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/penerapan-pembelajaran-kooperatif-model-tai-team-assisted-individualization-untuk-meningkatkan-motivasi-dan-hasil-belajar-biologi-siswa-kelas-xi-ipa-1-man-3-malang-diana-kusumaningrum-48623.html diakses 24 April 2013 pukul 11:39 WIB
- Nurhayati. 2008. *Pembelajaran Aktif.* http://www.kajianpustaka.com/2012/12/pembelajaran aktif. html#ixzz2jnzSCabH. Diakses tanggal 30 Januari 2013.
- Meltzer. 2008. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gians in Physics a Possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores. www. Ojps.Org
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Ardana Media
- Purwaningrum, latif. 2010. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) yang disertai Penyusunan Peta Konsep pada Proses Pembelajaran Bioteknologi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2010/10/10.025-efektivitas-pembelajaran-kooperatif-tai-yang-disertai-penyusunan-peta-konsep-pada-

yekh Nurjati Cirebon



<u>proses-pembelajaran-bioteknologi-terhadap-hasil-belajar-biologi.pdf</u> diakses pada tanggal 30 Juni 2013 pukul 16.00 WIB

- Purwanto, N. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Riduwan. 2010. Rumus dan Data Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Ruhimat, Toto. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Tim Pengembang MKDP
- Riyanto, Yatim. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: SIC
- Rustaman, dkk. 2003. Strategi Belajar Mengajar Biologi. Bandung:
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. 2005. Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media
- Sudijono, Anas. 2007. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistyorini, Ari. 2009. Biologi 1 SMA/MA. Jakarta: PT.Balai Pustaka
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning Teori dan aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trihendradi, C. 2009. 7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17. Yogyakarta: Andy.
- To, Karno. 1996. *Mengenal Analisis Tes: Pengantar ke Program ANATES*. Bandung: IKIP Bandung

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Wahyudi, Iwan. 2004. Biologi untuk SMA Kelas X. Bogor: CV.Regina

Wena. Made. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara

Zaini, Hisyam. 2008. Srategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insani

Zuriah, Nurul. 2005. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara